

## LAMPIRAN

## Lampiran A : Penelitian Sebelumnya

Author	Year	Title	Journal	Variabel (if exist)	Method	Findings	Recommendation	General Content (Scope)	location
Zakiyah Dwi Poetry dan Yulizar D Sanrego	2011	Pengaruh Variabel makro dan Mikro terhadap NPL Perbankan Konvensional dan NPF Perbankan Syariah	TAZKIA Islamic Finance & Business Review, Vol.6 No. 2, Hal 79-104	<u>Variabel Bebas :</u> Inflasi, Kurs, SBI, IPI, LDR, FDR, NPL,CAR  <u>Variabel terikat:</u> NPL Bank Konvensional dan NPF Bank syariah	Menggunakan analisa kuantitatif VAR ( <i>Vector Auto Regresion</i> ) atau VECM unruk menggambar pengaruh variabel makro dan mikro terhadap tingkat pembiayaan bermasalah. Analisis <i>impluse response function</i> (IRF) dan <i>variance decomposition</i> dilakukan untuk mengetahui respon suatu variabel endogen	Hasil IRF variabel inflasi dan SBI dan merespon negatif terhadap NPL. Hasil IRF variabel IPI dan CAR berakibat buruk pada NPF. Hasil IRF NPF pada bank syariah lebih cepat stabil terhadap guncangan makro dan mikro daripada NPL Bank Konvensional. Hasil FEVD bahwa NPL dipengaruhi dengan urutan Inflasi, SBI, LDR, CAR, IPI,ER. Sedangkan pada Hasil FEVD bahwa NPF dipengaruhi dengan urutan FDR, Inflasi, CAR, IPI, Er.	Perbankan konvensional harus lebih peka terhadap kondisi makro ekonomi terutama tingkat inflasi dan tingkat suku bunga SBI. Penelitian selanjutnya menggunakan variabel-variabel kualitatif baik dari segi perilaku kegiatan bisnis, perbankan dan nasabah.	<i>Non Performing Loan, Non Performing Financing</i>	<a href="http://dx.doi.org/10.30993/ti_fbr.v6i2.53">http://dx.doi.org/10.30993/ti_fbr.v6i2.53</a>
Pudji Astuty dan Nisa Nurjanah	2018	Analisis Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Suku Bunga dan	Journal Ekonomi, Vol 20 No 3, Hal 286-299.	<u>Variabel bebas :</u> FDR, NPF, Suku bunga, Bank size.  <u>Variabel terikat:</u> Pembiayaan	Menggunakan data panel dalam kurun waktu 2010-2016 dan menggunakan 18 bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Penentuan sampel secara	Secara simultan, semua variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.  Secara parsial, variabel FDR,NPF dan Suku bunga	Penelitian selanjutnya, bisa memperbanyak variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi Pembiayaan KPR dan memperluas sampel penelitian agar hasil	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Interest Rate</i> ,	

		<i>Bank Size Terhadap Pembiayaan KPR Syariah (Studi Kasus BUS di Indonesia dan Malaysia Periode 2010-2016)</i>		KPR syariah di Indonesia dan Malaysia	non random dan <i>purposive</i> sampling. Menggunakan model regresi data panel dengan menggunakan teknik regresi berganda.	tidak memiliki pengaruh signifikan sedangkan variabel Bank Size memiliki pengaruh signifikan.	penelitian dapat digeneralisasi.	<i>Bank Size, Financing of KPR Syariah.</i>	
Rosykin Mohd Yusof, dkk.	2018	<i>Macroeconomic shocks, fragility and home financing in Malaysia: can retail index be the answer ?</i>	Journal of Islamic Accounting and Bussines Research Vol. 9, No. 1, 2018, Hal 17-44. DOI 10.1108/JIA-BR-11-2015-0058.	<u>Variabel bebas:</u> GDP, Harga rumah, Harga saham konvensional, Harga saham syariah Suku bunga.  <u>Variabel terikat:</u> Pinjaman Perumahan Konvensional (HFC), Pinjaman perumahan Syariah (HFI).	1) Uji ARDL ( <i>Bound Testing Cointegration Approach</i> ) untuk mengetahui pengaruh jangka panjang variabel makro dan kepemilikan rumah. Models dengan diawali uji <i>unit root test</i> . 2) <i>Impulse response function</i> (IRFs) dan <i>variance decompositions</i> digunakan untuk menganalisis variabel makro dan fluktuasi kepemilikan rumah. 3) Granger causality untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel makro pada HFC dan HFI.	GDP berpengaruh negatif terhadap HFC, sedangkan berpengaruh negatif signifikan terhadap HFI. Harga Rumah berpengaruh positif terhadap HFC, sedangkan berpengaruh positif signifikan terhadap HFI. Harga saham konvensional dan harga saham syariah sama-sama berpengaruh negatif signifikan terhadap HFC dan HFI. Suku Bunga sama-sama berpengaruh positif terhadap HFC dan HFI.	Penelitian selanjutnya, bisa memperbanyak variabel-variabel makro dan menambah variabel mikro yang mungkin mempengaruhi pinjaman perumahan konvensional dan syariah.	<i>Granger causality, Dual banking system, ARDL cointegration, Banking fragility, Home financing, Macroeconomic shocks.</i>	<a href="http://www.emeraldinsight.com/10.1108/0817-0817.htm">www.emeraldinsight.com/10.1108/0817-0817.htm</a>
Anggi Aprilian Syaputra dan Achmad Tohirin	2019	<i>Pengaruh Kebijakan Financing to Value dan Faktor Ekonomi terhadap Pembiayaan</i>	<i>Conference on Islamic Management , Accounting, and</i>	<u>Variabel bebas:</u> FTV, NPF, Dana pihak ketiga	Populasi BUS dan UUS periode 2010-2018. Teknik sampel yang diunakan yaitu <i>non probability sampling</i> dengan teknik <i>purposive</i>	Variabel FTV, NPF berpengaruh positif dan signifikan. DPK berpengaruh positif dan tidak signifikan. Pertumbuhan penduduk dan Inflasi berpengaruh negatif	Penelitian selanjutnya, bisa memperbanyak variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi pembiayaan pemilikan rumah di bank syariah dan	<i>Financing to Value, Economic factors, Home ownership financing.</i>	<a href="https://journal.ui.ac.id/CIM/AE/ar">https://journal.ui.ac.id/CIM/AE/ar</a>

		Pemilikan rumah di Bank Syariah	<i>Economics (CIMA E) Proceeding</i> , Vol 2, Hal 207-216.	Makro, Inflasi, Pertumbuhan penduduk. <u>Variabel terikat:</u> Pembiayaan Pemilikan Rumah di Bank Syariah	<i>sampling..</i> Metode yang digunakan <i>Error Correction Model</i> (ECM)	dan tidak signifikan. Tidak signifikannya inflasi dikarenakan kondisi penelitian cenderung stabil (kurang 10% setahun).	memperluas sampel penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.	-	<a href="#">ticle/view/13404</a>
Diansyah	2016	Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap <i>Non Performing Loan</i> (Studi pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014)	<i>Journal of Business - Studies</i> , Vol 2, No 1, Hal 1-13. ISSN : 1978-6875	<u>Variabel bebas:</u> Bank Size, LDR, CAR, Growth GDP, Inflasi, Suku Bunga. <u>Variabel terikat:</u> <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	Menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 42 bank yang terdaftar BEI dengan menggunakan sampel <i>purposive sampling</i> .	Bank Size, CAR berpengaruh negatif dan signifikan. LDR, GDP tidak berpengaruh signifikan. Inflasi dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan.	Penelitian selanjutnya, memasukkan variabel bank syariah agar lebih komprehensif. Laporan keuangan yang diteliti dibuat triwulan atau bulanan agar lebih akurat dalam pemberian model penelitian. Menambah faktor internal dan Eksternal yang sesuai dengan kondisi dan situasi perekonomian Indonesia dan dunia.	Size, LDR, CAR, GD, Inflasi, Interest Rate, NPL.	<a href="http://journal.uta.ac.id/index.php/jbsuta/article/view/378">http://journal.uta.ac.id/index.php/jbsuta/article/view/378</a>
Sri Wahyuni Asnaini	2017	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Non Performing Financing</i> (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2010-2013.	JOCE IP Vol 11 No 1, Hal 1-22. ISSN : 1978-6875	<u>Variabel bebas:</u> GDP, Inflasi, FDR, SBIS, CAR. <u>Variabel terikat:</u> <i>Non Performing Financing</i>	Penelitian ini menggunakan data <i>time series</i> tahun 2010-2013. Penentuan sampel secara <i>purposive sampling</i> dengan memilih 11 bank umum syariah. Teknik analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	Secara simultan, semua variabel bebas berpengaruh terhadap NPF. Secara parsial, GDP, FDR berpengaruh tidak signifikan. SBIS berpengaruh positif dan signifikan. CAR berpengaruh negatif dan signifikan dikarenakan semakin besar modal maka akan semakin kecil piutang NPF. Inflasi tidak signifikan	Penelitian selanjutnya, dapat memperluas sampel penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasi. Sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih baik serta dapat mengetahui penyebab NPF pada bank syariah apakah dari	<i>Gross Domestic Product Financing Deposit Ratio Bank Indonesia Certificates Sharia Capital Adequacy</i>	

						karena meningkatnya inflasi tidak akan mempengaruhi pembayaran.	kelemahan sistem operasional di bank syariah atau faktor lain.	<i>Ratio and Non-Performing Financing.</i>	
Mia Maraya Auliani dan Syaichu	2016	Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2010-2014.	<i>Diponegoro Journal of Management</i> , Vol 5, No 3, Tahun 2016, Hal 1-14. ISSN : 2337-3792	<u>Variabel bebas:</u> BOPO, CAR, FDR, SBIS, Inflasi, Kurs.  <u>Variabel terikat:</u> <i>Non Performing Financing</i>	Penelitian ini menggunakan data <i>time series</i> keuangan triwulan bank tahun 2010-2014. Penentuan sampel secara <i>purposive</i> sampling dengan memilih 5 bank umum syariah. Teknik analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. asumsi klasik dan uji hipotesis..	Secara simultan, seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap NPF. Secara parsial, BOPO berpengaruh positif dan signifikan. CAR berpengaruh signifikan negatif dikarenakan CAR harus mampu menutupi seluruh risiko usaha. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan. Kurs berpengaruh tidak signifikan. FDR berpengaruh tidak signifikan dikarenakan adanya akad di awal antara nasabah dan bank.	Penelitian selanjutnya, bisa memperbanyak variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi NPF dan memperluas sampel penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.	<i>Non-Performing Financing, Operating Cost Operating Income, Capital Adequacy Ratio, Financing Deposit Ratio, Bank Indonesia Certificates Sharia, Inflation, Exchange Rate.</i>	<a href="http://ejournal-s1.unidip.ac.id/index.php/db">http://ejournal-s1.unidip.ac.id/index.php/db</a>
Rizal Nur Firdaus	2015	Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia	<i>Jurnal El-Dinar</i> , Vol 3, No1, Hal 82-89.	<u>Variabel bebas:</u> GDP, CAR, Inflasi, Kurs, NPF.  <u>Variabel terikat:</u> <i>Non Performing Financing BUS di Indonesia</i>	Penelitian dengan pendekatan <i>positivist</i> . Penentuan sampel dengan <i>purposive</i> sampling dengan memilih 11 BUS. Data yang digunakan adalah data <i>time series</i> triwulan bank dari tahun 2008-2012. Teknik yang digunakan adalah	Secara simultan, semua variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap NPF perbankan. Secara Parsial, CAR dan GDP berpengaruh signifikan. Inflasi dan Kurs tidak signifikan.	Penelitian selanjutnya, dapat menjelaskan karakteristik masing-masing bank dan memperbanyak variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi NPF dan memperluas sampel penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.	<i>Commercial Bank, Non Performing Financing, Financing Growth Effect of Internal factors and Adequacy Capital Ratio) and external</i>	<a href="http://ejournal.unimalan.ac.id/index.php/eldinar/article/view">http://ejournal.unimalan.ac.id/index.php/eldinar/article/view</a>

					teknik analisis regresi berganda.			<i>Domestic Product, Inflation, and Exchange Rate</i>	<a href="#">File/339/5148</a>
Dinnul Alfian Akbar	2016	Inflasi, <i>Gross Domestic Product</i> (GDP), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Finance to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia	I-Economic Vol. 2 No.2, Hal 19-37	<u>Variabel Bebas:</u> GDP, CAR, FDR.  <u>Variabel terikat:</u> <i>Non Performing Financing</i> BUS di Indonesia	Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda: Menggunakan 6 sampel bank syariah yang memenuhi kriteria <i>purposive</i> sampling.	Secara parsial, variabel Inflasi tidak berpengaruh; GDP, CAR dan FDR berpengaruh negatif. Sedangkan secara silmultan semua variabel bebas berpengaruh terhadap NPF.	Penelitian selanjutnya, bisa menambah variabel indenpenden atau mengganti varibael independen dari penelitian ini, dengan variabel yang disinyalir dapat mempengaruhi terjadinya risiko NPFpada bank syariah dan diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang akan diteliti dan memperpanjang waktu penelitian yang terbaru agar hasilnya lebih akurat.	<i>Inflasi, Gross Domestic Product</i> (GDP), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Finance to Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	<a href="http://jurnal.rade.nfatah.ac.id/index.php/ieconomics/article/view/1021">http://jurnal.rade.nfatah.ac.id/index.php/ieconomics/article/view/1021</a>
Paulus Wardoyo dan Endang Rusdiyanti	2009	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Non Performing Loan Bank</i> Perkreditan Rakyat di eks Karesidenan Semarang	J. Dinamika Sosbud. Vol 11 No 2. Desember 2009. Hal 127-139.	<u>Variabel Bebas:</u> CAR, ROA, BOPO  <u>Variabel terikat:</u> <i>Non Performing Loan</i> di BPRS	Metode analisis regresi berganda. Teknik sampel yan digunakan yaitu <i>nonprobabilitas purposive sampling</i> sebesar 31 BPR.	CAR dan BOPO secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat NPL.  ROA berpengaruh secara signifikan dan arahnya negatif.	Perlu dimasukkan variabel lain misal LDR terhadap NPF. Wilayah penelitian dan jangka penelitian sebaiknya diperluas penelitian bisa digenerasikan. Perlunya dilengkapi dengan kajian secara kualitatif tentang perilaku pengurus BPR.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Biaya Operasional</i> (BOPO), <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Non Performing Loan</i> (NPL).	

Hernawati, Herni dan Oktavian i Rita Puspasari	2018	Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Pembiayaan Bermasalah.	<i>Journal of Islamic Finance and Accounting</i> , Vol 1 No 1, Hal 29-44.	<u>Variabel Bebas</u> :Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar <u>Variabel terikat</u> : Pembiayaan Bermasalah (NPF)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel.	Inflasi tidak berpengaruh terhadap NPF. BI rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan.	Tetap mewaspadai tingkat inflasi, BI Rate dan Kurs untuk mengurangi pembiayaan permasalahan.	<i>Inflation, BI Rate, Exchange Rate, Non Performing Financing</i>	<a href="https://dx.doi.org/10.22515/jifa.v1i1.134">https://dx.doi.org/10.22515/jifa.v1i1.134</a>
Haifa dan Dedi Wibowo	2015	Pengaruh Faktor Internal Bank dan Makro Ekonomi Terhadap <i>Non Performing Financing</i> Perbankan Syariah di Indonesia: Periode 2010:1 – 2014:4	Jurnal Nisbah, Vol 1 No 2, Hal 74 - 87	<u>Variabel bebas</u> : CAR, FDR, <i>Financing growth</i> (FING), Alokasi pembiayaan murabahah terhadap pembiayaan <i>profit loss sharing</i> (RF), Inflasi Kurs  <u>Variabel terikat</u> : FDR KPR, <i>Non Performing Financing</i> KPR pada BUS.	Pendekatan yang digunakan adalah <i>Error Corection Model (ECM)</i> untuk melihat ada tidaknya keseimbangan jangka panjang dan jangka pendek. Hubungan jk panjang dengan pendekatan OLS. Sampel <i>Time Series</i> yang digunakan adalah gabungan BUS dan UUS yang diambil dari SPS Bank Indonesia tahun 2010-2014.	CAR tidak berpengaruh terhadap NPF dalam jk panjang dan jk pendek dikarenakan semakin tingginya CAR digunakan untuk menutupi risiko kerugian. FDR berpengaruh signifikan dan positif, ekspansi yang tinggi pada pembiayaan syariah dapat meningkatkan rasio NPF. Variabel FING tidak berpengaruh terhadap NPF dalam jk panjang dan jk pendek. Variabel RF berpengaruh negatif terhadap NPF dalam jk panjang dan jangka pendek. Variabel Inflasi berpengaruh negatif dalam jk panjang dan tidak berpengaruh dalam jk pendek. Kurs berpengaruh positif terhadap NPF dalam jk panjang dan tidak berpengaruh dalam jk pendek.	Perlunya penelitian selanjutnya mengenai NPF di bank syariah dengan model dan juga variabel yang berbeda sehingga dapat diketahui penyebab pasti terjadinya pembiayaan bermasalah. Menambah periode penelitian agr dapat membandingkan kondisi moneter mauoun pada saat inflasi.	<i>Risk, Financing, Non Performing Financing, Macro Economic, Islamic Banking, Error Corection Model.</i>	<a href="https://www.wuni-da.ac.id/pmbsimp-an/dat a/index.php/JN/article/view/253">https://www.wuni-da.ac.id/pmbsimp-an/dat a/index.php/JN/article/view/253</a>

Rika Lidyah	2016	Dampak Inflasi, BI Rate, <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	Jurnal I-Finance Vol 2 No 1, Hal 1-19.	<u>Variabel bebas :</u> Inflasi, CAR, BI Rate, BOPO  <u>Variabel terikat:</u> <i>Non Performing Financing</i>	Penelitian ini menggunakan sampel dengan memilih 12 Bank Syariah sebagai sampelnya. Teknik yang digunakan adalah analisis Regresi Berganda.	Secara parsial, variabel Inflasi secara parsial tidak berpengaruh, negatif, CAR berpengaruh negatif. BI Rate dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Secara simultan secara bersama-sama berpengaruh terhadap NPF.	Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sejumlah sampel dan memperpanjang waktu penelitian atau menggunakan waktu penelitian yang baru.	<i>Inflation</i> , BI rate, CAR, ROA, NPF	<a href="http://jurnal.rade.nfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/view/1006">http://jurnal.rade.nfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/view/1006</a>
Nor Hayati Ahmad dan Shahrul Nizam Ahmad	2004	<i>Key Factors Influencing Credit Risk of Islamic Bank : A Malaysia Case</i>	International Journal of Banking and Finance, Vol 5, Hal 1-10	<u>Variabel bebas :</u> manajemen efisiensi, <i>risk weighted asset</i> , total asset. usaha yang berisiko tinggi, reglasi permodalan dan <i>loan loss provision</i> .  <u>Variabel terikat:</u> risiko kredit antara perbankan syariah dan konvensional	Metode yang digunakan adalah metode regresi dengan menggunakan data 1996-2002.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prediksi risiko kredit antara perbankan syariah dan konvensional. Hasil regresi menunjukkan bahwa manajemen efisiensi, <i>risk weighted asset</i> , dan total aset memiliki pengaruh signifikan terhadap risiko kredit perbankan syariah. Sedangkan risiko kredit konvensional dipengaruhi oleh penyaluran kredit pada usaha yang berisiko tinggi, reglasi permodalan dan <i>loan loss provision</i> .	Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel atau periode yang berbeda sebagai pembandingan. Menggunakan indikator yang lain terhadap NPF pembiayaan KPR pada Bank Umum Syariah. Menambah waktu penelitian.	<i>Banking Institutions, Credit risk, Islamic banking.</i>	<a href="https://www.researchgate.net/publication/28423667">https://www.researchgate.net/publication/28423667</a>
Ervina Chandra Kusuma	2016	Analisis Pengaruh Variabel Kinerja Bank (CAR, BOPO, LDR, ROA, NPF)	Diponegoro Journal of Management	<u>Variabel bebas :</u> CAR, ROA, BOPO, LDR, NPF	Sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA dan BOPO signifikan negatif pada	Penelitian selanjutnya mencoba melakukan penelitian dengan sampel	<i>Non Performing Loan</i> , CAR, ROA, NPF	<a href="https://ejournal3.umsida.ac.id/index.php/ijm/article/view/1006">https://ejournal3.umsida.ac.id/index.php/ijm/article/view/1006</a>

dan A Mulyo Haryanto		ROA, BOPO dan LDR), serta Pertumbuhan Kredit dan Kualitas Kredit terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	Vol 5 No 4 hal 1-13. ISSN:2337-3792	<i>Credit Growth</i> (CGR), dan <i>Loan Loss Provision</i> (LLP).  <u>Variabel terikat:</u> <i>Non Performing Loan</i>	memilih 12 bank umum konvensional yang terdaftar di Indonesia periode 2013-2015. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.	tingkat 5%. Variabel LLP signifikan positif tingkat 5%. Variabel CAR signifikan negatif pada tingkat 10%. Sedangkan variabel LDR dan CGR tidak signifikan terhadap NPL.	yang banyak, menambah jumlah penelitian, memperluas lingkup penelitian atau analisis lainnya agar hasil dapat lebih akurat. Menambah waktu penelitian.	ROA, <i>Credit Growth</i> , <i>Loan Loss Provision</i> .	<a href="http://undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17884">undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17884</a>
Peni Rahmadani	2016	Implikasi SBI, PDB, Inflasi, DPK, Total Aset dan FDR Pembiayaan KPR Terhadap NPF Pembiayaan KPR Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2008-2015	Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	<u>Variabel bebas :</u> FDR, SBI, PDB, Inflasi, DPK, Total aset.  <u>Variabel terikat:</u> FDR KPR, <i>Non Performing Financing</i> KPR pada BUS.	Menggunakan data primer (wawancara dan responden) dan data sekunder. Data yang digunakan adalah data <i>time series</i> dengan skala kuartal. Penentuan jenis sampel menggunakan teknik <i>purposive</i> sampling. Teknik yang digunakan adalah Uji Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) dengan melakukan uji normalitas, uji asumsi klasik terlebih dahulu. Lalu dilanjutkan uji hipotesis.	Hasil penelitian dengan uji <i>Path Analysis</i> yaitu hanya variabel DPK dan Total Aset berpengaruh signifikan terhadap FDR pembiayaan KPR. Sedangkan, yang berpengaruh langsung ke NPF pembiayaan KPR yaitu variabel SBI, Inflasi, Total Aset dan FDR.	Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel atau periode yang berbeda sebagai pembandingan. Menggunakan indikator yang lain terhadap NPF pembiayaan KPR pada Bank Umum Syariah. Menambah waktu penelitian.	Implikasi. SBI, PDB, DPK, Total Aset, FDR pembiayaan KPR, NPF pembiayaan KPR, <i>Path Analysis</i> .	
Alfiana Martiningsih	2014	Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi terhadap Pembiayaan	Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif	<u>Variabel bebas :</u> SBIS, Kurs, Inflasi  <u>Variabel terikat:</u> Pembiayaan Bermasalah	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan data <i>time series</i> Bank Syariah di Indonesia dari Juli 2010-Desember 2013. Teknik data yang	SBIS mempunyai pengaruh secara signifikan dan negatif. Kurs berpengaruh signifikan dan negatif. Inflasi berpengaruh signifikan dan positif.	Bank syariah harus lebih peka terhadap kondisi makroekonomi terutama inflasi agar dapat mengendalikan NPF. Bank Syariah harus mempertahankan dan	Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar dan Inflasi terhadap	



		Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode Juli 2010-Desember 2013.	Hidayatullah Jakarta		digunakan yaitu <i>Ordinary Least Square</i> .		meningkatkan pembiayaan secara lebih efektif, meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam penyalurkan dana, lebih inovatif dalam mengedepankan produk-produknya.	Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia
Muhamad Arfan Harahap	2016	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Non Performing Financing</i> pada Bank Syariah	Skripsi, Universitas Islam Sumetra Utara	<u>Variabel bebas :</u> Inflasi, Kurs, BI Rate, Margin Bagi Hasil.  <u>Variabel terikat:</u> <i>Non Performing Financing</i>	Teknik yang digunakan adalah uji linier berganda dengan data <i>time series</i> . Data yang digunakan menggunakan data bulanan bank umum syariah periode 2011-2014.	Secara parsial, nilai Kurs memiliki pengaruh negatif signifikan. Suku bunga dan Margin bagi hasil pengaruh positif dan signifikan Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Secara simultan, semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.	Diharapkan pemerintah tetap menjaga BI Rate agar stabil dan menjaga nilai tukar rupiah sebab bila tidak akan meningkat kredit bermasalah. Peneetapan tingkat Margin diusahakan untuk mengacu pada rate yang ada pada pasar perbankan.	Inflasi, Kurs, BI Rate, Margin Bagi Hasil, NPF
Siti Raysa	2014	Pengaruh CAR, FDR, ROA, BOPO, <i>Retrun</i> Pembiayaan <i>Profit Loss Sharing</i> , BI Rate dan <i>Size</i> terhadap <i>Non Performing Financing</i> pada Bank Umum Syariah periode 2010-2013	Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta.	<u>Variabel bebas :</u> CAR, FDR, ROA, BOPO, <i>Retrun</i> Pembiayaan <i>Profit Loss Sharing</i> (RR), BI Rate dan <i>Size</i>  <u>Variabel terikat:</u> <i>Non Performing Financing</i>	Teknik yang digunakan adalah uji linier berganda. Data yang digunakan menggunakan data triwulan bank umum syariah periode 2010-2012.	Secara parsial, CAR dan FDR, BOPO berpengaruh negatif signifikan. ROA, RR, BI Rate, SBIS, <i>Size</i> berpengaruh signifikan positif. Secara simultan, semua variabel berpengaruh signifikan terhadap NPF.	Penelitian selanjutnya diharapkan menabahnya jumlah sampel variabel independen dan memperpanjang waktu penelitian yang terbaru dan menggunakan data bulanan.	CAR, FDR, ROA, BOPO, RR, BI Rate, <i>Size</i> , <i>Non Performing Financing</i> .
Solihatun	2014	Analisis <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	Jurnal Ekonomi Pembangun	<u>Variabel bebas :</u> FDR, ROA, Inflasi	Teknik regresi linier berganda dengan menggunakan data panel	Secara parsial, FDR berpengaruh signifikan positif, ROA berpengaruh signifikan	Penelitian selanjutnya diharapkan menabahnya jumlah sampel variabel	Bank Syariah, <i>Non Performing</i> <a href="https://media.nel">https://media.nel</a>

		Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2007-2012	an, Vol. 12 No. 1.	<u>Variabel terikat:</u> <i>Non Performing Financing</i> Perbankan Syariah	dengan menggunakan metode regresi kuadrat terkecil atau <i>Ordinary Least Square</i> (OLS).	negatif. Inflasi tidak berpengaruh signifikan dan positif.  Secara simultan, semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap NPF.	independen dan memperpanjang waktu penelitian yang terbaru dan menggunakan data bulanan.	<i>Financing, Return on Asset, Tingkat Inflasi.</i>	<a href="http://iti.com/me dia/publications/70417-ID-analisis-non-performing-financing-npf-ba.pdf">iti.com/me dia/publications/70417-ID-analisis-non-performing-financing-npf-ba.pdf</a>
Mega Buana	2018	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Financing to Deposite Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF) pada BUS di Indonesia periode 2014-2017	Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Neeri Surakarta.	<u>Variabel bebas :</u> CAR, ROA, FDR.  <u>Variabel terikat:</u> <i>Non Performing Financing</i> Perbankan Syariah	Teknik yang digunakan adalah uji linier berganda. Data yang digunakan menggunakan data triwulan bank umum syariah periode Januari 2014-Desember 2017. Penelitian ini menggunakan metode analisis <i>Error Correction Model</i> (ECM) dan Pendekatan OLS.	Secara parsial, CAR dan ROA berpengaruh signifikan negatif. FDR berpengaruh signifikan dan positif.  Secara simultan, semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap NPF.	Penelitian selanjutnya diharapkan menabahnya jumlah sampel variabel independen dan memperpanjang waktu penelitian yang terbaru dan menggunakan data bulanan.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Financing Deposite Ratio</i> (FDR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF).	
Nuriman syah Setivia Bakti	2017	Analisis DPK, CAR, ROA dan NPF terhadap	Jurnal Bisnis & Manajemen, Vol. 17,	<u>Variabel bebas :</u> DPK, CAR, ROA, NPF.	Teknik yang digunakan adalah uji linier berganda. Data yang digunakan	Secara parsial, DPK berpengaruh signifikan positif. CAR dan ROA tidak berpengaruh signifikan dan	Penelitian selanjutnya diharapkan menabahnya jumlah sampel dengan menggabungkan populasi	Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital</i>	

		Pembiayaan pada Perbankan Syariah	No.2, Hal 15-28	<u>Variabel terikat:</u> Pembiayaan pada bank syariah	menggunakan data panel dari 11 BUS dan empat tahun pengamatan periode 2013-2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan OLS.	positif. NPF tidak berpengaruh signifikan.  Secara simultan, semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan.	BUS dan UUS. Menambah variabel internal dan eksternal.	<i>Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), Non Performing Financing (NPF).</i>
Umi Uswatun Hasanah	2017	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap <i>Non Performing Financing</i> (Studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2013-2015)	Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Neeri Surakarta.	<u>Variabel bebas :</u> Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar  <u>Variabel terikat:</u> <i>Non Performing Financing</i> BPRS	Teknik yang digunakan adalah uji linier berganda. Data yang digunakan menggunakan data panel dari 11 BUS dan empat tahun pengamatan periode 2013-2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan OLS.	Secara parsial, Inflasi tidak berpengaruh signifikan positif. Suku Bunga berpengaruh signifikan dan positif. Nilai tukar tidak berpengaruh signifikan dan negatif.	Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen diluar penelitian ini. Objek penelitian tidak hanya BPRS.	Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan <i>Non Performing Financing</i>

**Lampiran B : Data tabulasi masing-masing pertumbuhan variabel *Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, BI 7-Day Rate, Inflasi, dan Rasio Pembiayaan Bermasalah KPR.***

<b>Tahun</b>	<b>CAR</b>	<b>ROA</b>	<b>BI7-Day</b>	<b>Inflasi</b>	<b>Pembiayaan Bermasalah</b>
Jan-15	(10.04)	114.63	0.00	(16.75)	11.96
Feb-15	1.55	(11.36)	(3.23)	(9.63)	0.82
Mar-15	0.35	(11.54)	0.00	1.43	(9.51)
Apr-15	0.49	(10.14)	0.00	6.43	2.10
May-15	(0.90)	1.61	0.00	5.30	(2.35)
Jun-15	(1.95)	(20.63)	0.00	1.54	3.31
Jul-15	2.70	0.00	0.00	0.00	0.29
Aug-15	4.01	(8.00)	0.00	(1.10)	(2.62)
Sep-15	0.66	6.52	0.00	(4.87)	(1.79)
Oct-15	(1.25)	4.08	0.00	(8.49)	1.22
Nov-15	2.34	1.96	0.00	(21.76)	0.90
Dec-15	(1.89)	(5.77)	0.00	(31.49)	(8.33)
Jan-16	0.60	106.12	(3.33)	23.58	4.87
Feb-16	2.18	(19.80)	(3.45)	6.76	11.15
Mar-16	(3.50)	8.64	(3.57)	0.68	(1.95)
Apr-16	3.56	(9.09)	0.00	(19.10)	(1.14)
May-16	(4.21)	(80.00)	(18.52)	(7.50)	30.17
Jun-16	(0.41)	356.25	(4.55)	3.60	(39.07)
Jul-16	0.95	(13.70)	0.00	(6.96)	9.42
Aug-16	0.07	(23.81)	0.00	(13.08)	(0.33)
Sep-16	3.77	22.92	(4.76)	10.04	(1.33)
Oct-16	(1.04)	(22.03)	(5.00)	7.82	(2.02)
Nov-16	3.34	45.65	0.00	8.16	(2.41)
Dec-16	1.08	(5.97)	0.00	(15.64)	(12.68)
Jan-17	6.52	60.32	0.00	15.56	9.68
Feb-17	0.29	(0.99)	0.00	9.74	3.31
Mar-17	(0.35)	12.00	0.00	(5.74)	(6.41)
Apr-17	(0.41)	(1.79)	0.00	15.51	(1.90)
May-17	(0.18)	0.91	0.00	3.84	(3.49)
Jun-17	(2.73)	(0.90)	0.00	0.92	0.00

(bersambung)

(sambungan)

<b>Tahun</b>	<b>CAR</b>	<b>ROA</b>	<b>BI7-Day</b>	<b>Inflasi</b>	<b>Pembiayaan Bermasalah</b>
Jul-17	3.59	(5.45)	0.00	(11.21)	0.00
Aug-17	(3.47)	(5.77)	(5.26)	(1.55)	2.81
Sep-17	(1.58)	2.04	(5.56)	(2.62)	2.73
Oct-17	(0.12)	(30.00)	0.00	(3.76)	3.42
Nov-17	1.98	4.29	0.00	(7.82)	2.21
Dec-17	8.81	(13.70)	0.00	9.39	(8.27)
Jan-18	0.78	(33.33)	0.00	(9.97)	15.29
Feb-18	(7.92)	76.19	0.00	(2.15)	0.34
Mar-18	11.13	66.22	0.00	6.92	(8.47)
Apr-18	(2.92)	0.00	11.76	0.29	12.22
May-18	6.19	6.50	10.53	(5.28)	3.30
Jun-18	8.14	4.58	0.00	(3.41)	(29.07)
Jul-18	(0.87)	(1.46)	4.76	1.92	11.71
Aug-18	0.24	0.00	4.55	0.63	(2.02)
Sep-18	3.86	4.44	0.00	(10.00)	(2.06)
Oct-18	(0.14)	(10.64)	4.35	9.72	(3.78)
Nov-18	0.80	0.00	0.00	2.22	11.79
Dec-18	(4.68)	1.59	0.00	(3.10)	(9.38)
Jan-19	(0.69)	17.97	0.00	(9.90)	12.93
Feb-19	0.25	(12.58)	0.00	(8.87)	3.82
Mar-19	(2.22)	10.61	0.00	(3.50)	(4.78)
Apr-19	(1.21)	4.11	0.00	14.11	2.70
May-19	0.05	2.63	0.00	17.31	2.63
Jun-19	(0.31)	3.21	0.00	(1.22)	6.23
Jul-19	0.82	0.62	(4.17)	1.22	(1.38)
Aug-19	3.25	1.23	-4.35	5.12	0
Sep-19	0.15	1.22	-4.55	-2.87	-1.05
Oct-19	0.74	-0.6	-4.76	-7.67	2.12
Nov-19	-0.29	1.21	0	-4.15	0.36

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK, dan Bank Indonesia (2015-2019)

Keterangan : semua variabel menunjukkan pertumbuhan dan dalam bentuk persen.

**Lampiran C : Hasil Deskriptif Variabel**

Date: 02/16/20 Time: 19:21

Sample: 1 59

	G_NPF	G_CAR	G_ROA	G_BI7_DAY	G_INFLASI
Mean	0.308814	0.507797	10.02068	-0.662881	-1.210169
Median	0.290000	0.240000	0.620000	0.000000	-1.220000
Maximum	30.17000	11.13000	356.2500	11.76000	23.58000
Minimum	-39.07000	-10.04000	-80.00000	-18.52000	-31.49000
Std. Dev.	9.655408	3.525007	54.81554	3.898072	9.984438
Skewness	-0.994448	0.220969	4.545607	-0.781697	-0.219144
Kurtosis	8.457462	4.945883	28.53727	11.12044	3.680161
Jarque-Bera	82.94320	9.788517	1806.389	168.1150	1.609511
Probability	0.000000	0.007489	0.000000	0.000000	0.447197
Sum	18.22000	29.96000	591.2200	-39.11000	-71.40000
Sum Sq. Dev.	5407.161	720.6890	174275.1	881.3082	5781.962
Observations	59	59	59	59	59

**Lampiran D : Hasil Uji Stasioner**

Null Hypothesis: G\_NPF has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
<b>Augmented Dickey-Fuller test statistic</b>	<b>-9.671679</b>	<b>0.0000</b>
Test critical values:		
1% level	-3.550396	
5% level	-2.913549	
10% level	-2.594521	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(G\_NPF)

Method: Least Squares

Date: 02/16/20 Time: 19:24

Sample (adjusted): 3 59

Included observations: 57 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
G_NPF(-1)	-2.058990	0.212889	-9.671679	0.0000
D(G_NPF(-1))	0.385547	0.123004	3.134432	0.0028
C	0.271611	1.052230	0.258129	0.7973
R-squared	0.782778	Mean dependent var		-0.008070
Adjusted R-squared	0.774732	S.D. dependent var		16.72466
S.E. of regression	7.937916	Akaike info criterion		7.032375
Sum squared resid	3402.568	Schwarz criterion		7.139904
Log likelihood	-197.4227	Hannan-Quinn criter.		7.074164
F-statistic	97.29666	Durbin-Watson stat		1.972534
Prob(F-statistic)	0.000000			

Null Hypothesis: G\_CAR has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-10.13383	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(G\_CAR)  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/16/20 Time: 19:24  
 Sample (adjusted): 2 59  
 Included observations: 58 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
G_CAR(-1)	-1.210712	0.119472	-10.13383	0.0000
C	0.799552	0.425538	1.878921	0.0655
R-squared	0.647121	Mean dependent var		0.168103
Adjusted R-squared	0.640819	S.D. dependent var		5.349206
S.E. of regression	3.205869	Akaike info criterion		5.201718
Sum squared resid	575.5454	Schwarz criterion		5.272767
Log likelihood	-148.8498	Hannan-Quinn criter.		5.229393
F-statistic	102.6945	Durbin-Watson stat		2.054270
Prob(F-statistic)	0.000000			



Null Hypothesis: ROA has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
<b>Augmented Dickey-Fuller test statistic</b>	<b>-9.885397</b>	<b>0.0000</b>
Test critical values: 1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(ROA)  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/16/20 Time: 10:26  
 Sample (adjusted): 2 59  
 Included observations: 58 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA(-1)	-1.238849	0.125321	-9.885397	0.0000
C	10.64678	6.985303	1.524168	0.1331
R-squared	0.635704	Mean dependent var		-1.955517
Adjusted R-squared	0.629199	S.D. dependent var		85.89595
S.E. of regression	52.30503	Akaike info criterion		10.78594
Sum squared resid	153205.7	Schwarz criterion		10.85699
Log likelihood	-310.7922	Hannan-Quinn criter.		10.81361
F-statistic	97.72107	Durbin-Watson stat		2.078909
Prob(F-statistic)	0.000000			

Null Hypothesis: INFLASI has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.965870	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(INFLASI)  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/16/20 Time: 10:25  
 Sample (adjusted): 2 59  
 Included observations: 58 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INFLASI(-1)	-0.907481	0.130275	-6.965870	0.0000
C	-0.834967	1.308484	-0.638118	0.5260
R-squared	0.464234	Mean dependent var		0.217241
Adjusted R-squared	0.454667	S.D. dependent var		13.40413
S.E. of regression	9.898498	Akaike info criterion		7.456517
Sum squared resid	5486.895	Schwarz criterion		7.527567
Log likelihood	-214.2390	Hannan-Quinn criter.		7.484193
F-statistic	48.52334	Durbin-Watson stat		1.990382
Prob(F-statistic)	0.000000			

Null Hypothesis: G\_BI7\_DAY has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
<b>Augmented Dickey-Fuller test statistic</b>	<b>-4.982016</b>	<b>0.0001</b>
Test critical values: 1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(G\_BI7\_DAY)  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/16/20 Time: 19:26  
 Sample (adjusted): 2 59  
 Included observations: 58 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
G_BI7_DAY(-1)	-0.614213	0.123286	-4.982016	0.0000
C	-0.414170	0.487595	-0.849414	0.3993
R-squared	0.307106	Mean dependent var		-3.06E-17
Adjusted R-squared	0.294733	S.D. dependent var		4.357031
S.E. of regression	3.659042	Akaike info criterion		5.466154
Sum squared resid	749.7610	Schwarz criterion		5.537204
Log likelihood	-156.5185	Hannan-Quinn criter.		5.493829
F-statistic	24.82048	Durbin-Watson stat		2.012591
Prob(F-statistic)	0.000006			

Null Hypothesis: G\_INFLASI has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

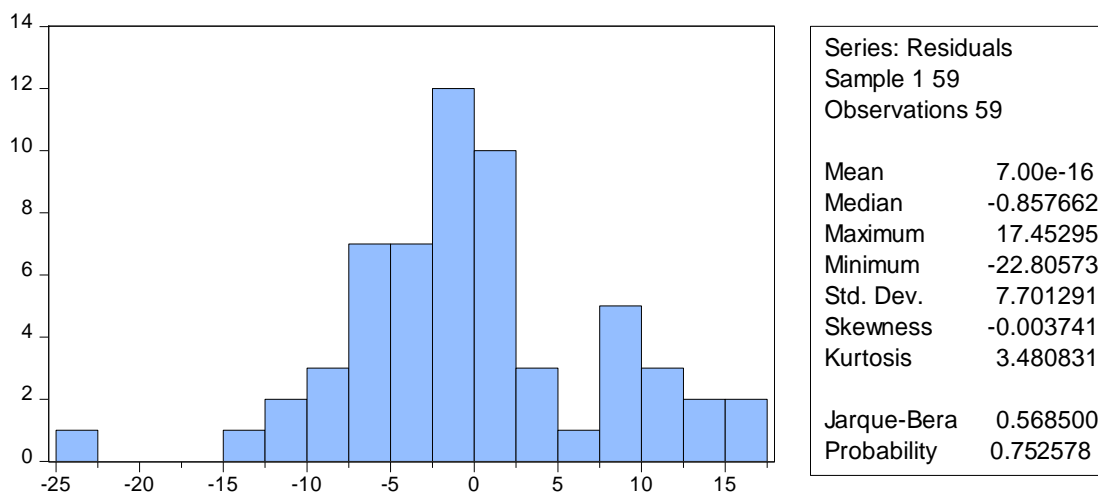
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.965870	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(G\_INFLASI)  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/16/20 Time: 19:25  
 Sample (adjusted): 2 59  
 Included observations: 58 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
G_INFLASI(-1)	-0.907481	0.130275	-6.965870	0.0000
C	-0.834967	1.308484	-0.638118	0.5260
R-squared	0.464234	Mean dependent var		0.217241
Adjusted R-squared	0.454667	S.D. dependent var		13.40413
S.E. of regression	9.898498	Akaike info criterion		7.456517
Sum squared resid	5486.895	Schwarz criterion		7.527567
Log likelihood	-214.2390	Hannan-Quinn criter.		7.484193
F-statistic	48.52334	Durbin-Watson stat		1.990382
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Lampiran E : Hasil Uji Normalitas**



**Lampiran F : Hasil Uji Multikolinieritas**

Variance Inflation Factors  
 Date: 02/16/20 Time: 19:16  
 Sample: 1 59  
 Included observations: 59

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
G_CAR	0.094205	1.088256	1.065758
G_ROA	0.000380	1.075098	1.039752
G_BI7_DAY	0.074049	1.054575	1.024440
G_INFLASI	0.011810	1.087926	1.071907
C	1.227165	1.136564	NA

**Lampiran G : Hasil Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.245036	Prob. F(4,54)	0.9114
Obs*R-squared	1.051806	Prob. Chi-Square(4)	0.9018
Scaled explained SS	1.092915	Prob. Chi-Square(4)	0.8954

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/16/20 Time: 19:18

Sample: 1 59

Included observations: 59

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	53.80009	13.20370	4.074624	0.0002
G_CAR	2.266985	3.658306	0.619682	0.5381
G_ROA	0.149283	0.232366	0.642450	0.5233
G_BI7_DAY	-1.492958	3.243426	-0.460303	0.6471
G_INFLASI	-0.717082	1.295286	-0.553609	0.5821
R-squared	0.017827	Mean dependent var	58.30463	
Adjusted R-squared	-0.054926	S.D. dependent var	92.62188	
S.E. of regression	95.13157	Akaike info criterion	12.02934	
Sum squared resid	488700.9	Schwarz criterion	12.20540	
Log likelihood	-349.8654	Hannan-Quinn criter.	12.09806	
F-statistic	0.245036	Durbin-Watson stat	1.663144	
Prob(F-statistic)	0.911436			

**Lampiran H : Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
Null hypothesis: No serial correlation at up to 5 lags

F-statistic	3.282198	Prob. F(5,49)	0.0124
Obs*R-squared	14.80253	Prob. Chi-Square(5)	0.0112

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/16/20 Time: 19:17

Sample: 1 59

Included observations: 59

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
G_CAR	-0.002323	0.292119	-0.007951	0.9937
G_ROA	0.019335	0.019538	0.989594	0.3272
G_BI7_DAY	0.038621	0.252879	0.152725	0.8792
G_INFLASI	-0.073711	0.104254	-0.707033	0.4829
C	-0.219304	1.022234	-0.214534	0.8310
RESID(-1)	-0.415308	0.142454	-2.915388	0.0053
RESID(-2)	-0.121566	0.150711	-0.806614	0.4238
RESID(-3)	0.001339	0.150023	0.008923	0.9929
RESID(-4)	-0.007935	0.147216	-0.053900	0.9572
RESID(-5)	-0.309956	0.138254	-2.241937	0.0295
R-squared	0.250890	Mean dependent var		7.00E-16
Adjusted R-squared	0.113299	S.D. dependent var		7.701291
S.E. of regression	7.251906	Akaike info criterion		6.953672
Sum squared resid	2576.917	Schwarz criterion		7.305797
Log likelihood	-195.1333	Hannan-Quinn criter.		7.091127
F-statistic	1.823443	Durbin-Watson stat		1.931613
Prob(F-statistic)	0.087594			

**Lampiran I : Hasil Uji Regresi OLS**

Dependent Variable: G\_NPF

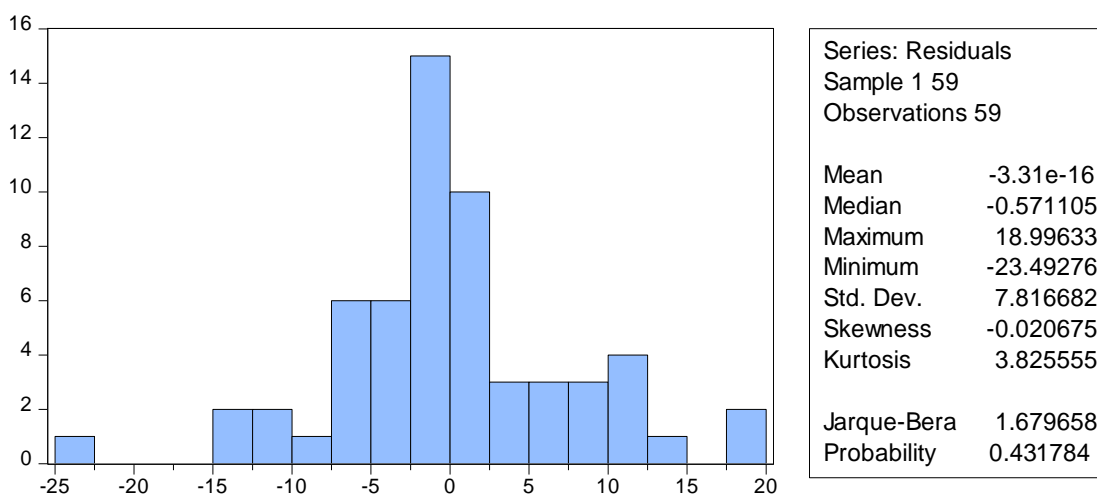
Method: Least Squares

Date: 02/16/20 Time: 19:15

Sample: 1 59

Included observations: 59

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
G_CAR	-0.881640	0.306928	-2.872470	0.0058
G_ROA	-0.095536	0.019495	-4.900507	0.0000
G_BI7_DAY	-0.131332	0.272120	-0.482624	0.6313
G_INFLASI	0.125897	0.108673	1.158492	0.2518
C	1.779146	1.107775	1.606054	0.1141
R-squared	0.363812	Mean dependent var		0.308814
Adjusted R-squared	0.316687	S.D. dependent var		9.655408
S.E. of regression	7.981429	Akaike info criterion		7.073050
Sum squared resid	3439.973	Schwarz criterion		7.249113
Log likelihood	-203.6550	Hannan-Quinn criter.		7.141778
F-statistic	7.720129	Durbin-Watson stat		2.687802
Prob(F-statistic)	0.000054			

**Lampiran J : Hasil Uji Normalitas *Robustness***



**Lampiran K : Hasil Uji Multikolinieritas *Robustness***

Variance Inflation Factors

Date: 02/16/20 Time: 19:30

Sample: 1 59

Included observations: 59

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
G_CAR	0.088087	1.024347	1.003170
G_ROA	0.000364	1.037273	1.003170
C	1.135120	1.058301	NA

**Lampiran L : Hasil Uji Heterokedastisitas *Robustness***

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.338729	Prob. F(2,56)	0.7141
Obs*R-squared	0.705219	Prob. Chi-Square(2)	0.7029
Scaled explained SS	0.897573	Prob. Chi-Square(2)	0.6384

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/16/20 Time: 19:30

Sample: 1 59

Included observations: 59

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	57.47145	13.79660	4.165624	0.0001
G_CAR	2.544493	3.843323	0.662056	0.5107
G_ROA	0.129869	0.247151	0.525465	0.6013
R-squared	0.011953	Mean dependent var		60.06491
Adjusted R-squared	-0.023335	S.D. dependent var		101.8321
S.E. of regression	103.0134	Akaike info criterion		12.15710
Sum squared resid	594258.1	Schwarz criterion		12.26274
Log likelihood	-355.6346	Hannan-Quinn criter.		12.19834
F-statistic	0.338729	Durbin-Watson stat		1.757149
Prob(F-statistic)	0.714126			

**Lampiran M : Hasil Uji Autokorelasi *Robustness***

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 3 lags

F-statistic	4.170882	Prob. F(3,53)	0.0100
Obs*R-squared	11.26876	Prob. Chi-Square(3)	0.0104

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/16/20 Time: 19:30

Sample: 1 59

Included observations: 59

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
G_CAR	-0.027212	0.280666	-0.096955	0.9231
G_ROA	0.012798	0.018468	0.692971	0.4914
C	-0.098757	0.987729	-0.099984	0.9207
RESID(-1)	-0.491521	0.139446	-3.524814	0.0009
RESID(-2)	-0.188950	0.151656	-1.245911	0.2183
RESID(-3)	-0.053591	0.138324	-0.387431	0.7000
R-squared	0.190996	Mean dependent var	-3.31E-16	
Adjusted R-squared	0.114675	S.D. dependent var	7.816682	
S.E. of regression	7.354850	Akaike info criterion	6.924741	
Sum squared resid	2866.973	Schwarz criterion	7.136016	
Log likelihood	-198.2799	Hannan-Quinn criter.	7.007215	
F-statistic	2.502529	Durbin-Watson stat	1.994396	
Prob(F-statistic)	0.041627			

**Lampiran N : Hasil Uji Regresi OLS *Robustness***

Dependent Variable: G\_NPF

Method: Least Squares

Date: 02/16/20 Time: 19:28

Sample: 1 59

Included observations: 59

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
G_CAR	-0.836360	0.296794	-2.817976	0.0067
G_ROA	-0.091389	0.019086	-4.788280	0.0000
C	1.649289	1.065420	1.548017	0.1273
R-squared	0.344604	Mean dependent var	0.308814	
Adjusted R-squared	0.321197	S.D. dependent var	9.655408	
S.E. of regression	7.955041	Akaike info criterion	7.034998	
Sum squared resid	3543.830	Schwarz criterion	7.140635	
Log likelihood	-204.5324	Hannan-Quinn criter.	7.076234	
F-statistic	14.72229	Durbin-Watson stat	2.757982	
Prob(F-statistic)	0.000007			